

Kartu Yunnan

Shan Jun,
Menjadikan Tinju Yunnan
Memasuki Olimpiade

Pertandingan pendahuluan global Tinju Olimpiade Rio 2016 sedang diadakan di Baku Azerbaijan. Pemain Yunnan, Shan Jun mewakili tim tinju Tiongkok mengikuti pertandingan Kelas 60 kg. Dia menang 4 kali dan memasuki Final Four, dan mendapat karcis masuk Olimpiade Rio. Ini merupakan tinju Yunnan pertama kali mengikuti olimpiade, Shan Jun juga menjadi contoh tinju Yunnan.

Shan Jun lahir pada 1994, dia orang Qujing, Yunnan. Karena hasilnya baik di Pekan Olahraga Yunnan 2010, dia terpilih dan mulai berlatih di tim tingkat provinsi. Pelatih Tim Tinju Yunnan, Zou Jianhua bilang, Shan Jun sangat rajin, kalau sakit, dia tidak mengeluh.

Sangat rajin dan kemampuannya bagus, membuat Shan Jun luar biasa. Pada 2012 dia mendapat juara pertandingan pemuda Tiongkok, memasuki tim pemuda nasional, dan mengikuti pertandingan pemuda dunia.

Pada 2014, dia mendapat juara Pertandingan Kejuaraan Nasional, dan memasuki tim nasional. Karena rajin dan kerja keras, dia mendapat juara di Pertandingan Kejuaraan Nasional



Shan Jun berantusias berjuang

2015.

Di pertandingan klub tinju internasional tahun itu, Shan Jun sudah menjadi pemain Tiongkok terbaik. Akan tetapi, Shan Jun belum bisa menjadi juara musim pertandingan itu, dan tidak bisa langgung mendapat kualifikasi untuk mengikuti olimpiade.

Pada Maret tahun ini, Shan Jun kembali berjuang untuk kualifikasi Olimpiade. Dalam pertandingan pendahuluan Olimpiade Rio bagian Asia Pasifik, 276 orang pemain dari dua benua, 41 negara dan daerah mengikutinya, berjuang untuk mendapat 36 "tiket" Olimpiade Rio. Shan Jun memasuki Final Four dalam pertandingan tingkat 60 kg, tetapi dalam semifinal

dia kalah, belum mendapat "tiket" Olimpiade.

Akan tetapi, Shan Jun makin kalah makin berani. Dengan harapan kepada Olimpiade dan tugas yang menciptakan hasil terbaik Tinju Yunnan, Shan Jun pergi ke Azerbaijan, berjuang di pertandingan pendahuluan yang disebut paling susah.

Dalam pertandingan ini ada 45 orang pemain dari seluruh dunia, Shan Jun mendapat 4 kali kemenangan dan memasuki Final Four, mendapat "tiket" Olimpiade Rio dengan sukses.

Setelah pertandingan, ketika diwawancara Shan Jun mengatakan, terakhir saya bisa mengikuti Olimpiade, saya akan terus maju di sana.

Qin Hao

Kerja Sama Internasional

Famili Makin Dekat,
Teman Makin Akrab

Berapa lama waktu yang dibutuhkan bertamasya di seluruh Indonesia? Jawabannya adalah satu hari saja.

Di Pekan Perdagangan Dagangan Impor dan Ekspor Kunming Tiongkok Ke-24 dan Expo Tiongkok-Asia Selatan Ke-4 yang diadakan tahun ini (selanjutnya disebut CAS Expo), pedang dari Indonesia membawa bermacam-macam dagangan khas Indonesia ke ruang pameran Indonesia, membuat negara kepulauan indah ini naik ke panggung CAS Expo.

Satia Harta dari Jakarta mewarisi perusahaan kerajinan khas Indonesia dari keluarganya. Dalam proses menemui pembeli

Tiongkok, dia mengetahui di Tiongkok ada suatu tempat indah disebut Yunnan. Dengan suatu kesempatan, Satia Harta mengetahui CSA Expo melalui internet, dan dia mendaftar untuk mengikuti expo ini, dan ingin berkunjung ke Yunnan bersama dengan mencari kesempatan bisnis.

"CSA Expo adalah suatu panggung profesional, meskipun ini adalah pertama kali, tetapi melalui expo ini saya sudah melihat pasar Yunnan yang besar. Selanjutnya, saya berharap bisa mendapat teman kerja sama di Yunnan supaya makin banyak orang bisa mengetahui dagangan Indonesia," ujar Satia Harta yang sangat

berharap atas kerja sama dengan perusahaan Yunnan pada masa depan.

Beberapa tahun ini, seiring dengan kerja sama Yunnan dan Indonesia makin mendalam, bisnis dan perdagangan kedua pihak makin erat. Pada tahun 2014, jumlah perdagangan impor dan ekspor Yunnan kepada Indonesia sudah mencapai 1,3 miliar dolar AS. Indonesia sudah menjadi mitra kerja sama perdagangan ke-4 ASEAN.

Meskipun CSA Expo sudah selesai, tetapi pengaruhnya masih menerus. Sekarang ini, persahabatan Yunnan dan Indonesia sudah maju ke masa baru.

Shu Wen

Rapat Penghijauan Atap
dan Kota Ekologi Dunia
Kunming Tiongkok 2016
Diadakan di Kunming

Rapat Penghijauan Atap dan Kota Ekologi Dunia Kunming Tiongkok 2016 diadakan di Kunming.

Lebih dari 500 ahli, peneliti, dan pengusaha yang dari dalam dan luar negeri berkumpul, melalui analisis atas kota besar mengelola polusi udara dan polusi air di seluruh dunia, berdiskusi tentang teknologi praktek pengelolaan polusi kota Tiongkok, dan memberi perencanaan untuk pembangunan kota karet busa.

Rapat ini bertema "Menciptakan Kota Karet Busa, Mencapai Mimpi Tiongkok yang Indah". Tujuannya adalah melalui pidato tema dan komunikasi yang mendalam, memperluas pengetahuan keadaban ekologi, penghijauan atap, perbaikan ekologi, mendorong pembangunan kota karet busa dan rencana ekologi, pengelolaan ilmiah, penggunaan air hujan, perbaikan tanah dan semua konsep dan teknologi baru untuk membangun kota ekologi,

memberi cara penyelesaian untuk mengelola kabut kota, mendorong kota karet busa dan pembangunan beradab dan ekologi.

Bersamaan dengan ini, banyak perusahaan terkenal dalam dan luar negeri akan mempertunjukkan hasil, produk dan teknologi baru di bidang penghijauan atap, penghijauan dinding, pertanian dalam rumah, penanaman dan perlengkapan irigasi melalui papan pameran, benda yang nyata dan cara lain.

Luo Hao

Cerita Orang

Mahasiswa Indonesia:
Tiongkok Seperti Mimpi
Tak Terlupakan

Wu Demei adalah seorang mahasiswa Indonesia tingkat ke-3 jurusan akuntansi University of International Business and Economics (UIBE).

Pertama, sebuah pameran kampus luar negeri menimbulkan pikiran Wu Demei yang belajar di Tiongkok. Setelah mengenal sekolah-sekolah Tiongkok, dia terus mencari banyak informasi tentang Tiongkok, dan mengetahui keadaan dan kebudayaan Tiongkok.

Sejak waktu itu, Tiongkok seperti suatu mimpi tak terlupa, sangat menarik gadis ini. Pada 2012, Wu Demei akhirnya datang ke Tiongkok.

Sebagai seorang asing, meskipun tidak ada teman di Tiongkok tetapi Wu Demei sama sekali tidak sendirian. Di berbicara dengan mahasiswa Tiongkok dengan aktif, berteman dengan banyak orang, dan tingkat bahasa Mandarin juga maju dengan cepat. Selain belajar, dia juga mengajak teman Tiongkok ke museum atau tempat wisata, kehidupannya sangat menggembarakan.

Senang di Kampus

Selain berkegiatan dengan temannya, Wu Demei juga mengikuti kegiatan kampus dengan aktif. Dia bekerja di Departemen Belajar selama 2 tahun, mengorganisasikan

pertandingan bahasa Mandarin, bahasa Inggris, debat mahasiswa asing dengan mahasiswa asing lain, mendorong komunikasi mahasiswa asing, meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin dan bahasa Inggris.

Selain itu, dia juga membantu mahasiswa asing mencari teman bahasa, dan membangun jembatan antara mahasiswa Tiongkok dengan mahasiswa asing.

Selain mengadakan debat, Wu Demei juga mengikuti debat. Menurut dia, melalui debat bisa berkenalan dengan teman, dan juga meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin.

Di Pertandingan Debat Mahasiswa Asing Beijing, tim Wu Demei berdebat dengan lawannya dengan percaya diri dalam bahasa Mandarin, dan dipuji oleh penilai dan penonton, dua kali mendapat hadiah ke-3.

Sampai sekarang, dia masih merasa gembira waktu berbicara tentang debat ini. "Meskipun saya pernah mengikuti debat, tetapi berdebat dengan bahasa Mandarin adalah tantangan besar dan saya merasa bangga," ujarnya.

Memandang Tiongkok dari Sudut Unik

Tinggal di Tiongkok selama 2 tahun membuat Wu Demei mempunyai sudut pan-

dang unik terhadap Tiongkok. Meskipun jarang ke kota lain, tetapi menurut dia, koridor di Taman Yiheyuan, pemudapemudi di Sanlitun, benda budaya di museum, dan orang di subway, semuanya adalah ciri khas Tiongkok. "Keadaan dan kebudayaan Tiongkok sangat susah, saya sebagai seorang asing tidak bisa memahaminya dengan jelas, tetapi saya sedang berusaha untuk mengetahuinya, dan terus mencintainya," ujarnya.

Wu Demei pernah merayakan tahun baru Imlek dengan teman Tiongkok. Mereka membuat pangsit, menempelkan kuplet, berjalan ke kelenteng, dan dia ingin tahu semuanya.

Dan yang paling diingatnya adalah kehormatan dan ramah-tamah teman Tiongkok. "Meskipun saya tidak begitu tahu adat-istiadat Tiongkok, tetapi keramahan teman Tiongkok menghangatkan hati saya. Saya merasa senang berkomunikasi dengan mereka," ujarnya.

Meskipun Wu Demei belum ada rencana setelah lulus, tetapi keadaan ekonomi Tiongkok yang terus berkembang, dan kebudayaan yang kaya membuat dia tidak ingin meninggalkan Tiongkok. "Kalau ada kesempatan, saya ingin terus tinggal di Tiongkok." Kataanya. **Zhang Mengfei (Renmin Daily)**

Informasi

Jalur
Penerbangan
Langsung ke
Sydney akan
Dibuka di
Bandara
Kunming

Bandara Internasional Changshui Kunming berencana membuka jalur penerbangan dari Kunming ke Sydney tahun ini. Ini akan menjadi jalur penerbangan antarbenua ke-4 yang ke luar dari Kunming, setelah Kunming-Paris, Kunming-Shanghai-Vancouver, Kunming-Qingdao-San Francisco.

Menurut data, sampai 2015, Bandara Internasional Changshui Kunming sudah membuka 284 jalur penerbangan. Setiap minggu ada 132 penerbangan ke Asia Selatan dan Asia Tenggara.

Jaringan penerbangan bandara ini sudah internasionalisasi. Sampai 2020, kapasitas terima dan kirim penumpang tahunan bandara ini akan mencapai 70 juta orang kali.

Bersamaan dengan ini, 4 tahun ini, indeks produksi Bandara Internasional Changshui Kunming meningkat dengan cepat, dan merupakan pertama di bandara-bandara utama Tiongkok.

Di dalamnya, pada 2015, di Bandara Internasional Changshui Kunming ada 301 ribu pesawat landas dan mendarat, kapasitas terima dan kirim penumpang mencapai 37.523 orang kali, kapasitas terima dan kirim barang mencapai 355 ribu ton, meningkat 11.04%, 16.42% dan 12.23% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Rasio normalnya juga meningkat, dalam daftar tahunan 2015 dan daftar bulan Oktober, bandara ini merupakan pertama dibandingkan dengan bandara besar lain yang kapasitas terima dan kirim penumpangnya di atas puluhan juta.

Cao Jie
Ni Jiayun

Berita Foto



Pada 26~28 Juli, Hari Obor suku Yi Chuxiong Tiongkok 2016 diadakan di Chuxiong. Pada saat itu, turis dapat mencicipi masakan suku Yi, menikmati tarian suku Yi, dan mengalami budaya dari suku minoritas di Yunnan. **Yunnan Daily**

Cerita Mahasiswa Asing

Musim Tamat Mahasiswa
Asing di Tiongkok

Musim panas juga adalah musim tamat. Pada 2016, jumlah tamatan mahasiswa Tiongkok mencapai 7.65 juta orang.

Selain tamatan Tiongkok, juga ada banyak tamatan asing. Mereka ada yang sudah membungkus bagasi untuk pulang, ada yang memilih tinggal di Tiongkok dan memulai kehidupan baru.

"Saya akan kembali lagi". "Masa muda yang terbaik di Tiongkok". "Ingin terus tinggal di Tiongkok". Begitu kata tamatan asing di Tiongkok yang sangat merindukan pengalaman dan kehidupan di Tiongkok.

Dalam wisuda S1 Beijing Normal University, tamatan AS Yu Zhongmei memakai baju sarjana dan mengambil foto dengan kakaknya yang khusus datang dari AS. Sekarang ini, Yu



Tamatan mahasiswa asing di Tiongkok

Zhongmei sudah bisa berbicara bahasa Mandarin dengan lancar. Setelah tamat, dia akan terus belajar di Beijing.

Seiring dengan suara kamera, 7 tamatan asing yang akan lulus dari Shandong Normal University tahun ini tertawa. Mahasiswa Indonesia Li Meili mengatakan, "Saya sudah ke Tiongkok 4 tahun, sangat suka tempat ini, setelah tamat saya masih ingin tinggal di sini."

70 orang tua yang dari Thailand, Vietnam, Kamboja, Belanda dan AS diajak oleh Guangxi Normal University dan mengikuti wisata anaknya. Ibu tamatan Thailand Lin Tingting mengatakan, melihat anaknya tumbuh dewasa, ia merasa sangat bangga. "Dulu memilih Tiongkok memang benar," ujarnya.

Tamatan S2 jurusan bahasa Mandarin Sun Yet-sen University, Wang Deli

berasal dari Uzbekistan. Nenek moyangnya pernah berkunjung ke Tiongkok. Waktu dia kecil, kakeknya sering membicarakan cerita nenek moyangnya. "Dalam ceritanya, Tiongkok adalah suatu negara yang pemandangannya indah dan orangnya cantik, tempat itu sangat menarik." Kata Wang Deli.

Dia ingin menjadi seorang guru Mandarin, seperti kakeknya, membicarakan cerita Tiongkok kepada anak-anak seluruh dunia.

Tamat adalah penyelesaian sebagian kehidupan, dan juga permulaan kehidupan baru, ada banyak kemungkinan pada masa depan. Untuk tamatan asing yang sudah atau akan lulus, bagaimanapun mereka akan ke mana, kehidupan yang belajar di Tiongkok akan menjadi ingatan masa muda yang terbaik. **Wang Ying (Renmin Daily)**



Saling Komunikasi

Pusat Visa dari 13 Negara Ada di Kunming



Ada 13 negara Eropa membuka pusat visa di Kunming, yaitu Jerman, Prancis, Inggris, Italia, Austria, Belgia, Kroatia, Finlandia, Yunani, Spanyol, Swedia, Swiss dan Ceko.

Pusat Visa Ceko di Kunming telah dibuka dengan resmi. Dengan demikian sampai sekarang sudah ada 13 negara mengadakan pusat visa di Kunming.

Di pusat ini bisa mengurus Visa Schengen Jangka Pendek yang 90 hari, termasuk visa pariwisata, visa mengunjungi keluarga, visa bisnis, visa transit dan lain-lain. Melalui Visa Schengen Ceko bisa ke- 26 negara Schengen. Mengurus visa di pusat visa Ceko di Kunming membutuhkan

waktu 10 -15 hari.

Menurut Konsul Jenderal Ceko di Chengdu, Zbynek Noha, Pemerintah Ceko sangat mementingkan wilayah barat daya Tiongkok, Provinsi Yunnan dan Daerah Olomouc.

Kunming dan Kota Olomouc sudah menandatangani surat kesepakatan untuk mengembangkan hubungan kota persahabatan. Setelah pusat visa terbuka, teman Yunnan bisa mengurus visa Ceko dengan cepat, dan juga mendorong kerja sama dan komunikasi di bidang olahraga, kebudayaan dan pariwisata dengan Yunnan.

Di tahun ini, sudah ada 13 negara Eropa membuka pusat visa di Kunming, yaitu Jerman, Prancis, Inggris, Italia, Austria, Belgia, Kroatia, Finlandia, Yunani, Spanyol, Swedia, Swiss dan Ceko. Kunming menjadi lebih dekat dengan dunia. Mengapa negara-negara Eropa masing-masing memilih Kunming dalam

2 bulan?

Sebenarnya, Kunming memang bukan suatu kota pedalaman yang tradisional lagi, melainkan menjadi posisi depan pembukaan. Sampai akhir bulan April ini, Bandara Internasional Changshui Kunming sudah membuka 54 jalur penerbangan internasional. Di dalamnya ada 3 jalur penerbangan antarbenua. Kunming juga menjadi kota yang membuka paling banyak jalur penerbangan langsung ke Asia Selatan dan Asia Tenggara di Tiongkok. Sekarang ini Kunming sedang terus berusaha untuk membangun kota pusat internasional regional, kecepatan pembangunannya sangat menarik.

Negara-negara Eropa masing-masing mengadakan pusat visa di Kunming, memang karena mengetahui daya pengaruh Yunnan dan cara internasional Kunming.

Konsul Jenderal Italia di

Chongqing, Sergio Maffettone mengatakan melalui pusat visa di Kunming, Italia tidak hanya berharap memperkuat kerja sama dengan Yunnan di bidang bisnis, pariwisata, kebudayaan, pertanian, penerbangan dan perlindungan atas lingkungan. Namun juga supaya makin banyak orang Yunnan bisa mengetahui kebudayaan, industri dan kualitas Italia, juga berharap menarik makin banyak

orang Italia datang bertamasya dan berinvestasi di Yunnan.

Sekarang ini, Yunnan sedang fokus pada pembangunan infrastruktur, yaitu penerbangan, kereta api, jalan umum, dan lalu lintas rel, membangun jaringan transpor lalu lintas modern yang efisien, aman dan mudah. Kunming juga berusaha untuk menjadi pusat transpor nasional yang penting untuk Tiongkok.

Shu Wen

云南 Yunnan

Potensi pariwisata Yunnan, misalnya pemandangan indah dan adat-istiadat sangat menarik untuk Eropa. Ada 26 suku bangsa tinggal di sini, kebudayaan Dataran Tengah, kebudayaan suku bangsa minoritas, kebudayaan Asia Selatan dan Asia Tenggara hidup di sini dengan harmonis. Membangun kembali dan mengelola kuil kebudayaan dan Site of the Army Officials School in Yunnan, kota maha besar yang ditulis oleh Marco Polo, membicarakan cerita legenda tentang perlindungan dan perwarisan.

SUARA

"Taman Bunga yang Dinikmati Para Negara" Patut Diharapkan

Presiden Tiongkok, Xi Jinping menyampaikan pidato pada hari pendirian Partai Komunis Tiongkok. Dalam pidatonya, beliau mengatakan bahwa "Tiongkok memprakarsai kesadaran masyarakat nasib manusia, melawan Mentalitas Perang Dingin dan Zero-Sum Game."

Beliau menitikberatkan "harus membangun taman bunga yang dinikmati para negara".

Xi Jinping juga menceritakan pendirian "taman bunga", supaya pandangan Tiongkok tentang tata

terbit internasional dan sistem pengelolaan global yang baik untuk rakyat para negara harus didiskusikan dan ditentukan oleh semuanya, tidak boleh ditentukan oleh suatu negara saja.

Ketiga, ini adalah pernyataan terbuka tanggung jawab Tiongkok sebagai negara besar. Tiongkok sebagai negara besar yang berkembang dengan cepat, bertanggung jawab untuk memperlihatkan kewajibannya.

Tujuan kebijakan diplomat Tiongkok adalah memelihara

- Ini adalah permintaan untuk membangun masyarakat.
- Ini adalah permintaan untuk para negara bersama membangun tata terbit internasional yang baru.
- Ini adalah pernyataan terbuka tanggung jawab Tiongkok sebagai negara besar.

perdamaian dunia dan mendorong pembangunan bersama. Tiongkok selalu adalah pembangun perdamaian dunia, penyumbang perkembangan global, dan pemelihara tata terbit internasional. Tiongkok ingin mencari keuntungan bersama dengan para negara, mendorong pembangunan hubungan internasional baru yang berpusat pada kerja sama dan saling menguntungkan, dan menjadikan masyarakat nasib manusia dan masyarakat keuntungan. Tiongkok menganjurkan menggantikan lawan dengan kerja sama, menggantikan zero-sum dengan saling menguntungkan, mencari jalan baru yang "tidak melawan tetapi komunikasi, berteman tapi tidak berserikat". Pengumuman dan praktek kebijakan tersebut menambah transparansi kebijakan luar negeri Tiongkok.

Pendirian "Membangun Taman Bunga yang Dinikmati Para Negara" yang diajukan oleh Xi Jinping sangat lincah dan hidup, akan membantu para negara memahami konsep masyarakat nasib manusia, menjadikan persetujuan, dan bersama membangun "taman bunga" ini.

Ruan Zongze

Berita Foto



Ketika Yunnan memasuki Palace of Nations, ketika kebudayaan nasional naik ke panggung dunia, apa akan terjadi? Lembaga Komunikasi Luar Negeri Yunnan mengatakan belum lama ini kelompok kesenian lembaga ini berkunjung ke Swiss, Jerman dan Austria, dan memberi pertunjukan di Palace of Nations, Jenewa Swiss. Mereka memberi salam Yunnan dengan lagu dan tari Suku Zang dan Suku Dai. Tepuk tangan meriah terdengar begitu panjang di tempat pertunjukan.

Luo Rongchan

Satu Sabuk Satu Jalur

Kesempatan Baru untuk Pariwisata Yunnan



Di Yunnan ada banyak taman nasional, kedua pihak ini bisa mengadakan diskusi yang mendalam di pihak perlindungan ekologi, perlindungan warisan kebudayaan dan alam, perkembangan komuniti daerah dan inovasi administrasi taman, dan mendalam kerja sama pembangunan sistem taman nasional.

"Wilayah Asia Tenggara adalah salah satu tujuan terpopuler untuk AS. Yunnan sebagai provinsi Tiongkok yang paling banyak berkomunikasi dengan Asia Selatan dan Asia Tenggara, harus makin banyak merekomendasi jalur pariwisata transnasional kepada rakyat AS."

Hal tersebut dikatakan Konsul Jenderal AS di Chengdu, Raymond Greene ketika diwawancara di Yunnan. Di bidang politik, ekonomi dan pariwisata AS, mengetahui posisi penting Yunnan sebagai pusat untuk menghadapi Asia Selatan dan Asia Tenggara. Melalui kesempatan Tahun Pariwisata Tiongkok-AS, AS dan Yunnan memiliki ruang kerja sama yang besar di bidang pariwisata.

Raymond Greene mengatakan, oleh karena pelaksanaan kebijakan visa 10 tahun AS dan pertambahan jalur penerbangan untuk ke AS, turis Yunnan bisa lebih mudah bertamasya ke AS, dan juga lebih mendalam mengetahui AS.

Bersamaan dengan ini, Konsulat Jenderal AS di Chengdu memperkuat komunikasi dengan departemen perkembangan pariwisata Yunnan, melalui mengadakan bermacam-macam kegiatan untuk menarik makin banyak turis AS bertamasya ke wilayah barat daya Tiongkok. "Turis AS ke Tiongkok, lebih banyak ke Tembok Besar, Bingmayong dan tempat wisata terkenal lain, seperti turis Tiongkok ke New York dan Los Angeles",

ujamya.

Menurut Raymond Greene, Yunnan mempunyai sumber daya pariwisata yang unik, tidak hanya ada pemandangan alam yang indah, juga ada kebudayaan suku minoritas yang beraneka. Menurut data Lembaga Perkembangan Pariwisata Yunnan, pada tahun 2015 ada 200 ribu orang kali turis AS ke Yunnan. "Banyak orang AS tidak tahu Yunnan bertetangga dengan negara-negara Asia Tenggara, kebudayaannya mirip, Yunnan harus terus merekomendasi diri sendiri, berkembang pariwisata transnasional dengan aktif," ujanya.

Dia berharap, rakyat Tiongkok dan AS bisa masing-masing makin banyak mengetahui tujuan wisata yang menarik.

Menurut dia, Yunnan dan AS ada potensi kerja sama yang besar di pihak transpor, pengolahan produk pertanian, produk kebudayaan, dan industri pemeliharaan orang tua, dia berharap seiring dengan perkembangan pembangunan Satu Sabuk Satu Jalur, kerja sama kedua pihak ini akan menjadi makin banyak.

Wang Jing

Informasi

Yunnan

Membangun Panggung untuk Mendapat Orang Berbakat

Rapat Komunikasi Orang Berbakat Internasional Yunnan Pertama diadakan di Kunming. Dalam rapat ini didapat lebih dari 70 proyek kerja sama dengan orang berbakat tingkat tinggi dari lembaganya, menandatangani 25 MoU, dan mendapat hampir 80 orang berbakat dari dalam dan luar negeri.

Penanggungjawab Dinas PerjamINAN Sosial Yunna mengatakan ada 450 orang tamu dari organisasi profesional, lembaga penelitian dan sekolah tinggi dari 35 negara dan daerah menghadiri rapat ini, didalamnya ada 200 orang lebih ahli luar negeri.

"Kami menandatangani MoU dengan Lembaga Sains AS, Universitas Bologna Italia, Komite Standar Ekonomi Jerman, Lembaga Industri Australia, Lembaga Jepang, Universitas Jawaharlal Nehru India dan 25 lembaga dalam dan luar negeri, penandatanganan MoU akan membantu membangun panggung untuk mendapat orang berbakat di bidang biologi, administrasi keuangan, pertanian modern, teknologi informasi dan lain," ujanya.

Li Haiqiu

21 Negara Berdiskusi Tentang Kerja Sama Perdagangan Elektronik di Kunming

Rapat Dewan Administrasi Lembaga Kerja Sama EMS dan Seminar Tingkat Tinggi Strategis Perkembangan Pasar EMS dan Perdagangan Elektronik Transnasional Wilayah Asia Pasifik diadakan di Kunming.

Rapat ini diadakan oleh lembaga kerja sama EMS dan Perusahaan pos Tiongkok, lebih dari 50 wakil dari 21 negara mengikuti rapat ini. Tujuan seminar ini adalah mendorong kerja sama pos di wilayah Asia Pasifik dan perkembangan perdagangan elektronik transnasional. Wakil berdiskusi tentang strategi perkembangan pasar EMS regional, kualitas perjalanan EMS, masalah sistem dan pabean.

Dalam jangka seminar ini, wakil China Post berdiskusi dengan wakil Pos Brasil tentang harga dan kualitas produk pos, dan juga ingin memulai kerja paket kecil, berdiskusi dengan Pos Belanda tentang biaya EMS, dan juga berdiskusi dengan Pos Jepang tentang perkembangan proyek Twinning Proyek dan kemampuan bandar kedua pihak ini.

Wang Jing

Tiongkok Hari Ini

Dibuat di Tiongkok di Olimpiade Rio



Dibuat di Tiongkok di Olimpiade Rio

Olimpiade 2016 akan diadakan di Rio Brasil. Meskipun berbeda wilayah waktu dan paling cepat membutuhkan 25 jam dari Tiongkok ke Brasil, tetapi jarak Olimpiade Rio dengan Tiongkok tidak jauh. Dari bangunan sampai subway, dari baju sampai mascot, makin banyak dibuat di Tiongkok untuk Olimpiade Rio.

Proyek infrastruktur terbesar Olimpiade Rio, Subway No.4 dijalankan dengan resmi pada 1 Agustus.

Di jalur Subway Olimpiade ini dijalankan kereta api Tiongkok. Tahun lalu, kereta api yang diproduksi oleh PT. Kereta Api Changchun Tiongkok selesai semuanya. Kereta api modern yang kualitasnya tinggi ini menerima banyak pujian.

Untuk memenuhi permintaan Brasil, PT Kereta Api Changchun Tiongkok mengadakan banyak desain khas, misalnya memproduksi baban kereta dengan baja tahan karat untuk menahan lingkungan basah, memasang AC terbaik untuk menahan cuaca panas, dan memasang kamera untuk memperkuat keamanan.

Kepala Dinas Lalu Lintas Rio Brasil, Rodrig Vieira mengatakan, kereta api Tiongkok sudah dijalankan di Subway No.1 dan No.2 Rio beberapa tahun. "Pemerintah dan rakyat Rio sangat memuasskan dan 100% menerima keretanya, jadi untuk jalur olimpiade kami juga menggunakan kereta api Tiongkok," ujarnya.

Olimpiade Rio tahun ini sudah membangun kampung olimpiade terbesar. Dalam proses pembangunan kampung olimpiade, mesin yang dibuat di Tiongkok banyak membantu.

Di tempat pembangunan utama olimpiade, ada banyak mesin industri berat yang dari perusahaan Tiongkok, misalnya Sanyi, Xugong dan Zhonglian Zhongke. Sampai sekarang, mesin derek dari Grup Sanyi, Grup Xugong, Grup Liugong sudah merupakan 80% ke atas di seluruh pasar lokal, di dalamnya mesin derek Sanyi merupakan 37% dari seluruh pasar lokal, menjadi pertama selama 3 tahun ini.

Liu Rao
(Renmin Daily)

Membangun Sistem Industri Transpor Internasional Regional Asia Selatan dan Asia Tenggara

Sampai 2020, jumlah pertambahan industri transpor Yunnan bisa mencapai 200 miliar Yuan, bertambah 13% setiap tahun, biaya transpor sosial merupakan 18% ke bawah dalam seluruh GDP.

Dikatakan Dinas Urusan Perdagangan Yunnan, sekarang ini Yunnan sedang berusaha untuk membangun sistem industri transpor internasional regional yang menghubungkan Yunnan dengan seluruh negara serta Asia Selatan dan Asia Tenggara.

Sampai 2017, jumlah pertambahan industri transpor Yunnan bisa

mencapai 140 miliar Yuan.

Lima tahun ke depan, Yunnan akan membangun 200 Taman Contoh Transpor dan 100 perusahaan transpor penting. Sekarang ini, selain mengembangkan perusahaan transpor penting tingkat provinsi, juga menandatangani kontrak kerja sama dengan Grup Suning, PT. Shunfeng, PT. Teknologi Truk Guiyang, dan juga mengurus kerja sama dengan PT. Pengolahan Investasi Global Logistic Properties (Tiongkok). Perusahaan ini adalah perusahaan transpor terbesar di dunia.

Yan Xiu'e

Informasi

Sistem Elektronik Visa AS Mulai Digunakan November

Konsul Jenderal AS di Chengdu, Raymond Greene mengadakan Rapat Pertemuan Media di Kunming. Dari rapat itu dikabarkan bahwa ketentuan terbaru visa AS diumumkan, sejak november 2016, warga Tiongkok yang mempunyai visa AS 10 tahun harus mendaftar di sistem EVUS, baru bisa memasuki AS.

Menurut ketentuan terbaru yang diumumkan oleh Dinas Pabean dan Perbatasan, United States Department of Homeland Security, sejak 1 November 2016, turis Tiongkok yang mempunyai visa bisnis atau pariwisata 10 tahun (B1/B2, B1 atau B2), harus mendaftar informasi nama, tanggal lahir, nomor paspor dan informasi lain di sistem EVUS sebelum memasuki AS, sekali daftar berlaku

2 tahun.

Kalau visa atau paspor turis melampaui batas waktu, informasi yang terdaftar juga tidak berjalan lagi, turis harus memperbarukan informasi setelah mendapat visa atau paspor baru.

Sistem EVUS ada edisi Mandarin dan edisi Inggris, harus ditulis dalam Inggris. Ketika mendaftar dan memperbarui informasi akan menerima biaya. Detailnya akan diumumkan pada November ini.

Menurut Raymond Greene, pendaftaran EVUS dan pendaftaran visa AS adalah dua sistem. "Memperbarui informasi dua tahun sekali adalah untuk turis yang sering ke AS. Kalau 3-5 tahun tidak ke AS setelah

mendapat visa 10 tahun, hanya memperbarui informasi sebelum berangkat ke AS saja, visa 10 tahun juga berjalan," katanya.

Dikatakannya, turis Yunnan yang memiliki visa bisnis atau pariwisata 10 tahun tidak usah ke Konjen AS di Chengdu untuk mengurus visa lagi.

Sejak AS memulai visa bisnis dan pariwisata 10 tahun untuk warga Tiongkok pada november 2014, banyak turis Tiongkok ke AS. Menurut statistika, pada tahun 2015 Konjen AS di Chengdu mengeluarkan 150 ribu visa di wilayah barat daya Tiongkok, meningkat 50% dibandingkan dengan periode sama tahun 2014, dan rasio lulus visa meningkat sampai 90%.

Wang Jing

Berita Foto



CSA Expo Ke-4 dan Pameran Kunming Ke-24 sangat luar biasa, hasil kerja sama bisnis mencapai tujuan tertinggi di sejarah. Proyek perusahaan besar dari seluruh dunia masing-masing memberi kesempatan kepada Yunnan, dan memasukkan daya hidup baru untuk memulai jangka kerja sama baru.

Yunnan Daily

Kerja sama

Perusahaan Pengobatan Tiongkok dan Indonesia Kerjasama

PT. Pengobatan Pianzaihuang Zhangzhou, Fujian, Tiongkok menginformasikan akan bekerja sama dengan Grup Sanyou Indonesia, dan membayar 80 juta dolar AS untuk memasuki pasar obat tradisional Tiongkok di Indonesia.

Pianzaihuang Zhangzhou adalah semacam obat tradisional Tiongkok yang terkenal dan mahal, cara produknya juga rahasia. Ini merupakan obat tradisional Tiongkok tingkat perlindungan pertama, sama dengan Yunnan Baiyao dan Ejiao.

Pianzaihuang juga terkenal di Indonesia. Menurut kepala PT. Pengobatan Pianzaihuang, Liu Jianshun, pianzaihuang dijual di 2.500 toko obat Indonesia, jumlah penjualan merupakan 40% dari penjualan total luar negeri.

Pada penandatanganan dan pameran produk yang diadakan di Jakarta, Liu Jianshun mengatakan, PT. Pianzaihuang akan bekerja sama dengan PT. Sanyou, membayar 50 juta dolar AS untuk membangun perusahaan, memproduksi dan menjual obat dan keperluan sehari-hari.

Wakil Kepala Dinas Pengolahan Obat dan Makanan Indonesia, Arus Tiyono mengatakan, Indonesia adalah negara terbesar ke-4 di dunia. Seiring dengan perkembangan ekonomi, rakyat Indonesia juga makin mementingkan kesehatan, potensi obat tradisional besar.

Yang Juanying

Bank of China Cabang Yunnan Terima Pertukaran 24 Macam Uang Asing

Menurut data, pada 2015 jumlah turis ke luar negeri mencapai 128 juta orang. Rata-rata setiap hari ada 351 ribu orang ke luar negeri.

Sebelum bertamasya menukarkan uang adalah persiapan yang seharusnya. Baru-baru ini penulis berkunjung ke bank di Kunming dan mengetahui bahwa Bank of China adalah bank yang bisa menukarkan paling banyak macam uang asing. Selain dolar AS, dolar Eropa, Pound, dolar Australia, juga bisa ditukarkan rupiah Indonesia, dirham The United Arab Emirates, real Brasil, rupee India, won Korea, peso Filipina, dolar Taiwan dan rand Afrika Selatan. Sampai sekarang, di Bank of China bisa menukarkan 24 macam uang asing.

Selain pelayanan penukaran uang asing, Bank of China juga memberi pelayanan keuangan misalnya pengiriman uang, cek wisata, sertifikasi pembawaan uang asing, kartu kredit internasional, kartu asuransi global Zhongyin, pembukaan rekening luar negeri dan lain-lain. **Yan Xiu'e**

NESC

Menikmati Summit Tiongkok Ahli Ekonomi Nobel Ke-4



Eric Maskin, Penerima Nobel Economic Prize 2006

Summit Tiongkok Ahli Ekonomi Nobel Ke-4 diadakan di Kunming. Ini adalah pertemuan yang mengumpulkan banyak ahli tertinggi. Dua penerima Nobel Economic Prize, 35 tamu dari Tiongkok, Laos, Thailand, Bangladesh, Singapura dan lain, 300 hadirin lebih berkumpul di Kunming pada musim panas.

hidup yang makin penuh, satu-satunya yang bisa melepaskan rasa penuh adalah inovasi. Dari tema summit ini, "Perkembangan Inovasi Ekonomi Daerah. Kerja Sama Regional Tiongkok dengan Asia Selatan dan Asia Tenggara", bisa merasa perhatian terhadap inovasi.

"Saya sangat percaya pada Permulaan Usaha, Inovasi Rakyat yang dijalankan di Tiongkok sekarang ini, dan juga memperhatikan inovasi tingkat rendah Tiongkok." Demikian dikatakan penerima

Nobel Economic Prize tahun 2006, Edmund Strother Phelps dalam sambutannya dalam pertemuan tersebut yang membuat tepuk tangan bergema.

Phelps terus menganalisis bahwa melalui inovasi bisa membantu anggota masyarakat mempunyai pikiran bebas dan bekerja dengan daya cipta, dan terus memperbaiki daya produksi masyarakat di para industri.

Phelps juga mengungkapkan, usulan Satu Sabuk Satu Jalur Tiongkok mendorong saling komunikasi negara-negara bersekitarnya, dan mungkin akan mendorong inovasi. Dia mengusulkan bahwa pembangunan Satu Sabuk Satu Jalur juga harus memperhatikan kebudayaan inovasi dalam daerah, supaya terus menahan daya hidup perkembangan ekonomi daerah.

Dalam summit ini, ahli ekonomi senior Kantor Ekonomi Regional, Asian Development Bank, Hans Bruna mengusulkan bahwa, Yunnan harus menggunakan alat analisis dana untuk mengetahui

pikiran rakyat warga negara sekitar, mengikuti pembangunan koridor ekonomi regional dengan aktif, dan menghapuskan tantangan perkembangan inovasi regional, dan membangun panggung kerja sama.

Ikut Menikmati Jalan Pembangunan

Masa ini adalah masa nikmat bersama. Menurut ahli-ahli summit ini, ikut menikmati bisa diadakan di departemen umum dan swasta, dan bisa diikuti pemerintah dan pasar.

Dalam sambutannya yang bertema "Usaha Umum dan Swasta dan Perbatasan Pembayaran Pemerintah", penerima Nobel Economic Prize 2007, Eric Maskin menganalisis model PPP yang populer ini. Dia merasa departemen umum bisa menanggung risiko dengan baik. dan departemen swasta bisa memberi pengalaman profesional. Dalam kerja sama ini, dengan mengatas pembayaran, pemerintah bisa memilih proyek

yang cocok.

Menurut Kepala Pusat Penelitian Strategis Thailand-Tiongkok, Balai Penelitian Nasional Thailand, wakil profesor Jurusan Ekonomi, Universitas Politik dan Hukum Thailand, Asonsih, rakyat Thailand berharap mengikuti Satu Sabuk Satu Jalur, dan juga berharap bisa menerima lebih banyak informasi dari media Tiongkok dan Yunnan, supaya bisa mengetahui apa keuntungan bisa didapat.

"Kerja sama infrastruktur adalah sebagian penting, kalau dagangan tidak bisa ditranspor dengan bebas, kesatuan regional susah dicapai." kata wakil menteri Lalu Lintas Laos, Ladanamani Kuniun. Saya berharap Tiongkok bisa menikmati pengalaman di bidang permit impor produk pertanian, dan memperkuat kerja sama di bidang pemeriksaan binatang, ujar Kuniun yang menyampaikan harapannya terhadap ikut menikmati.

Han Chengyuan
Zhang Ruogu

Informasi

Pameran Batu Pan-Asia Kunming 2016, Profesional dan Terbesar Di Asia

Sejak 10 sampai 17 Juli, Pameran Batu Kunming Ke-8 diadakan di Pusat Pameran Internasional Kunming. Pameran ini mengajak banyak desainer Jepang, misalnya Yuki Fukazawa, Nakal Junko, dan Nakajima Omoto.

Pameran Batu Pan-Asia Kunming diadakan sejak tahun 2007, sampai sekarang sudah diadakan 8 kali, dan menjadi pameran batu profesional yang terbesar dan paling profesional di Asia.

Dikabarkan bahwa pameran ini ada 4000 stan pameran, luasnya melebihi 60 ribu meter persegi, ada paviliun jade, paviliun kayu akar, paviliun kerajinan batu, paviliun jade kuning dan lain. Selain pedagang yang dari daratan Tiongkok, Hongkong, Taiwan, juga ada yang dari Sri Lanka, Myanmar, Vietnam, Laos, Afganistan, Meksiko dan Selandia Baru. Pedagang internasional melebihi 20%.

Dalam pameran, lelang jade naga kuning ke-2 juga diadakan.

Selain itu, akik agate merah Baoshan, perlengkapan jade dan ukiran batu juga dipertunjukkan di pameran ini. **Zhao Gang**

Membangun Jembatan untuk "Negara Perempuan"

Belum lama ini, penulis naik pesawat 8L9827 Lucky Air dari Bandara Internasional Changshui ke Bandara Danau Lugu Ninglang, waktunya kira-kira 1 jam. Berbeda dengan jalur penerbangan lain yang panjang, jalur penerbangan ini khusus untuk wisatawan seluruh dunia ke "negara perempuan".

Danau Lugu terletak di tempat di mana Kabupaten Otonom Suku Yi Ninglang Lijiang Yunnan dan Kabupaten Yanyuan Suku Yi Liangshan Sichuan berbatasan, pemandangannya indah, dan menjadi tempat wisata tingkat nasional. Karena orang Mosuo yang masih tinggal di pinggir danau masih menetapkan sistem pernikahan matriarkat, Danau Lugu disebut "negara perempuan".

Bandara Danau Lugu Ninglang mulai dibangun pada 24 April 2013, dan pada 12 Oktober 2015 mulai dijalankan. Bandara ini 3293 meter di atas permukaan laut, merupakan bandara tertinggi di Yunnan. Selain jalur penerbangan China Eastern Air yang dibuka pada 2015, pada 21 Mei 2015, Lucky Air juga membuka jalur penerbangan langsung dari Kunming ke Danau Lugu. **Han Chengyuan**

Pendidikan Internasional

Membangun Jalur Sutera Komunikasi Pendidikan dan Forum Pendidikan Internasional



Mahasiswa Bangladesh belajar kebudayaan Tiongkok.

Sejak tahun 1990, Universitas Pembukaan Yunnan terus berkomunikasi dengan universitas lain. Menurut kepala fakultas Komunikasi Internasional, universitas ini terus berkomunikasi dengan sekolah tinggi AS, Inggris, Kanada, Thailand, Bangladesh, Maladewa, dan Sri Lanka.

Bersamaan dengan ini, ada proyek pendidikan pengolahan hotel yang bekerja sama dengan Australia, proyek pendidikan mahasiswa asing yang bekerja sama dengan kementerian pertahanan Laos, Proyek Pendidikan S1 jurusan Bahasa Thailand yang bekerja sama dengan Universitas Nanbang Thailand.

Sampai sekarang, Universitas Pembukaan Yunnan sudah membangun banyak pusat pendidikan Bahasa Mandarin dengan Universitas Pembukaan Bangladesh, Universitas Nasional Maladewa, Universitas Pembukaan

Sri Lanka, menggunakan teknologi informasi modem, buku-buku bahasa Mandarin, video, material komputer dan lain, khusus untuk pelajar lokal, membuka mata kuliah Mandarin dasar, Mandarin tengah dan tinggi, Mandarin bisnis dan lain, memberi pelayanan pengajaran bahasa Mandarin Online dan Offline untuk sekolah, perusahaan dan hotel lokal.

Sampai sekarang, sudah ada 243 orang pelajar yang terdaftar setiap tahun ada guru Mandarin yang dari Tiongkok datang untuk pengajaran offline, berusaha untuk memberi pelayanan pengajaran bahasa Mandarin, dan membangun panggung kerja sama dan komunikasi baru.

Mendorong Komunikasi Kebudayaan

Pada 2013, Universitas Pem-

bukaan Yunnan dan Universitas Nasional Maladewa mengadakan Pusat Bahasa Mandarin di Male.

Pada Januari 2014, Wui Ruisong dikirim ke Maladewa. Pada 5 September tahun itu, dia menerima telepon dari Kedutaan Besar Tiongkok untuk Maladewa: "Silakan menulis suatu lagu untuk Presiden Xi berkunjung ke Maladewa, dan mempertunjukkan di Pesta Nasional."

Wu Ruisong merasa sangat senang setelah menerima pekerjaan ini. Akan tetapi, menciptakan suatu lagu dalam hanya 8 hari, dan mengajar 30 pelajar menyanyi lagu ini, Wu Ruisong merasa kesulitan. "Pada waktu itu, saya hanya berpikir, liriknya harus mudah dinyanyi, dan untuk menyampaikan semacam rasa ramah, saya ingin menggunakan sebutan Paman Xi," ujar Wu.

Dia lalu mengajak pelajar di pusan ini, dan dengan cara Seorang Mengajar Banyak, semua pelajar bisa menyanyi Halo Paman Xi dengan cepat.

Di Pesta Nasional Maladewa, Wu Ruisong menyanyi lagu nasional Maladewa Rethi Handhuvaru dengan bahasa lokal. Setelah pertunjukan, Presiden Xi Jinping naik ke panggung dan memberi kata sambutan.

Setelah pertunjukan ini, Wu Ruisong sangat terharu. Dalam hatinya, ini bukan hanya menyelesaikan suatu pekerjaan, tetapi juga

mendorong komunikasi kebudayaan Tiongkok-Maladewa dengan cara ini.

Sekarang ini, di Maladewa, Bangladesh dan Sri Lanka, Pusat Pendidikan Bahasa Mandarin sudah menjadi suatu jembatan untuk orang Yunnan berkomunikasi dengan orang lokal.

Mengadakan Kursus Jangka Pendek

Pada malam 16 Januari 2015, seiring dengan kedatangan pesawat di Bandara Internasional Changshui, Kunming, 11 mahasiswa asing yang dari Universitas Pembukaan Bangladesh dan Universitas Selatan-Utara Bangladesh datang ke Kunming.

Mereka berkumpul di Universitas Pembukaan Yunnan, mengikuti kursus jangka pendek bahasa dan kebudayaan Tiongkok pertama. Di sini, mahasiswanya menerima kursus Mandarin dasar, kebudayaan Tiongkok, Taiji, guntingan kertas dan kaligrafi.

Dalam waktu itu, senyum mahasiswa Bangladesh menjadi pemandangan yang paling indah di kampus Universitas Pembukaan Yunnan. Di kelas, isi dan cara pengajaran yang menarik menerima banyak tepuk tangan mahasiswa. Di kelas media, mahasiswanya kadang-kadang berpikir, kadang-kadang

santai.

Setelah kursus ini banyak mahasiswa Bangladesh mengaku ingin datang ke Kunming untuk terus belajar pada masa depan. Oleh karena kursus ini sangat dipuji. Pada Mei dan November tahun lalu, ada mahasiswa Bangladesh kelompok kedua dan ketiga datang lagi untuk mengikuti kursus ini. **Wu Ping**

Berita Lampiran

Universitas Pembukaan Yunnan adalah suatu universitas yang digabung oleh Universitas Radio Yunnan dan Sekolah Tinggi Industri Perumahan Nasional Yunnan.

Universitas ini adalah perguruan tinggi contoh tingkat provinsi Yunnan. Universitas ini sangat mementingkan kerja sama dan komunikasi internasional, sudah membangun hubungan kerja sama yang baik dengan Thailand, AS, Australia, Kanada dan lain.

Sebagai anggota ICDE dan AAOU, universitas didadakan rapat tahunan AAOU Ke-20 dengan sukses, dan sudah menerima lebih dari 400 orang mahasiswa asing yang dari AS, Prancis dan Asia Tenggara.

Indah Kunming

Sekali Lagi, Kunming Jadi Kota Terkenal Musim Panas

Pada 6 Mei, Daftar Pariwisata Musim Panas 2016 diumumkan, Kunming sekali lagi menjadi kota musim panas global ke-3.

Pada Juni, Chinese Academy of Sciences mengumumkan Laporan Penelitian Kota Tinggal Tiongkok, Kunming menjadi kota kedua yang cocok untuk tinggal.

Pada 24 Juni, Summit Industri Pariwisata Musim Panas Tiongkok 2016 mulai di Changchun, Kunming sekali lagi termasuk Kota Pariwisata Musim Panas Terbaik. Dalam 2 bulan, Kunming terkenal dengan cuaca baik. Cuacanya baik, udaranya segar, Kunming memang adalah kota terbaik untuk tinggal.

Menurut Kepala Observatorium Meteorologi Kunming, Li Xiaopeng, temperatur Kunming rata-rata 16,5 derajat Celsius,

curah hujannya 1450 milimeter, 278 hari tidak ada embun beku, cuacanya sangat baik.

Karena Kunming terletak di dataran tinggi, termasuk cuaca sub-tropis, sebagian besar daerahnya tidak panas pada musim panas dan tidak dingin pada musim dingin.

Oleh karena itu, Kunming disebut Kota Musim Semi. Penduduk Cao Xue pernah bekerja sebagai pemandu wisata, dia bilang banyak wisatawan suka cuaca sejak Kunming pada musim panas, dan memilih Kunming sebagai tujuan pariwisata.

Ibu Fu yang bekerja di suatu SMU Kunming mengatakan, sekolahnya adalah suatu sekolah umum internasional, ada banyak kesempatan ke luar negeri.

**Zhang Yanqun
 Zhong Shisheng**

Pariwisata

Film Periklanan Kunming Dipertunjukkan di Inggris

Piccadilly Circus London dan Stasiun Kereta Api Liverpool adalah dua tempat istimewa di Inggris.

Pada awal Juli, Kota Kunming, suatu kota yang unik di wilayah barat daya Tiongkok, menarik perhatian di sini. Film periklanan Kunming, ibu kota Yunnan, ditunjukkan di kedua tempat tersebut. Film bagus ini memperlihatkan cara internasional Kunming.

Film berdurasi 3 menit ini, lingkungan alam, sejarah kebudayaan dan sifat kota Kunming diperlihatkan. Ka-

pal penangkapan ikan, Jinma Biji, musim semi di Danau Cuihu, gang kuno dan akademik militer menggambar sejarah kota ini yang mulia. Bunga 4 musim, camar, air terjun dan video 3D mempertunjukkan pemandangan kota ini, dan menyampaikan kecampuran tradisional dan modern.

Sejak 29 Juni, upacara permulaan Minggu Kunming Inggris diadakan di Mal Liverpool One, upacara ini memulai Pertunjukan "Hadiah dari Kunming".

Li Chao

Berita Foto



Kelompok mobil "Berkeliling Tiongkok, Turis Kebudayaan 2016" tiba di perhentian terakhir, Kecamatan Baisha, Kabupaten Otonom Naxi Yulong, Kota Lijiang, Yunnan. Anggota kelompok ini berkunjung dan mencatat kebudayaan Suku Naxi, dan merasakan warisan kebudayaan non-material Suku Naxi.

Kelompok mobil "Berkeliling Tiongkok, Turis Kebudayaan 2016" ini terdiri dari 20 mobil lebih, berangkat dari Chengdu pada 18 Juni, terus berkunjung ke 10 kota dan Kabupaten Sichuan dan Yunnan untuk mencari warisan kebudayaan non-material suku minoritas.

Foto Chen Junqing

Kebudayaan

Pada Masa Kuno Ada Orang Yunnan Pandai Menulis Kuplet, Sekarang ada Kuplet Terkenal dari Yunnan

Pada 24 Juni, Kegiatan perkumpulan kuplet "Mimpi Tiongkok, Cantik Jinning" dan Rapat Media Hari Raya Pariwisata Kebudayaan Internasional Chengho Kunming Tiongkok 2016 diadakan di Kunming.

Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan hari raya pariwisata kebudayaan internasional Chengho.

Pada 8 Juli 2015 sampai 31 Maret 2016, ada penggemar kuplet dari Heilongjiang, Shanxi, Guangdong, Fujian, Shanghai, Harbin, Xiamen dan Yunnan mengirimkan 321 karya kuplet baik, untuk menggambar Jinning.

Karya yang dikumpulkan kali ini sangat baik. Karya Ye Hongping dan He Zhiyong yang mendapat hadiah kelas satu. Ye

Kuplet adalah sebagian penting dalam kebudayaan tradisional Tiongkok, merupakan intisari Tiongkok bersama dengan opera Beijing, gambaran nasional dan puisi tradisional.

Hongping menciptakan kuplet panjang yang 216 kata dengan menggunakan kata-kaya indah dan menggambar pemandangan Dianchi, sejarah Yunnan dan kesejahteraan masyarakat. Kuplet yang ditulis He Zhiyong dimasukkan kata Jin dan Ning, kuplet pertama menggambar pemandangan empat musim, dan kuplet kedua menulis sejarah.

Kuplet adalah sebagian

penting dalam kebudayaan tradisional Tiongkok, merupakan intisari Tiongkok bersama dengan opera Beijing, gambaran nasional dan puisi tradisional.

Pada tahun baru Imlek, rakyat Tiongkok sering menempelkan kuplet di pintu untuk menyampaikan harapan indah.

Di Gunung Taishan dan banyak tempat wisata lain, bisa dilihat kuplet obyek wisata, juga memberi rasa kebudayaan untuk tempat wisata.

Orang kuno Yunnan pandai menulis kuplet, ini adalah nama baik orang Yunnan dalam sejarah.

Gunung Xiushan Tonghai Yunnan ada nama indah yang "Kuplet Seperti Gunung dan Puisi Seperti Hutan".

Kuplet terkenal di Gedung

Daguan, Wuhouci, Gedung Yueyang dan Gedung Huanghe, banyak ditulis oleh orang Yunnan.

Orang Yunnan Sun Ranweng pernah menulis kuplet 180 kata, Kuplet Panjang Gedung Daguan, dan menggambar pemandangan Dianchi dan sejarah Yunnan. Kuplet ini disebut kuplet terpanjang dunia. Zhaofan yang dari Jianchuan, Dali menulis kuplet Wuhouci, Chengdu, selalu dipuji.

Orang Luoping Dou Xu menulis kuplet Gedung Yueyang, secara baik menulis sejarah dan pemandangan Gedung Yueyang. Orang Tonghai Chen Baoyu menulis kuplet Gedung Huanghe, gedungnya dikiaskan sebagai pensil, sangat bebas leluasa. **Han Chengyuan**